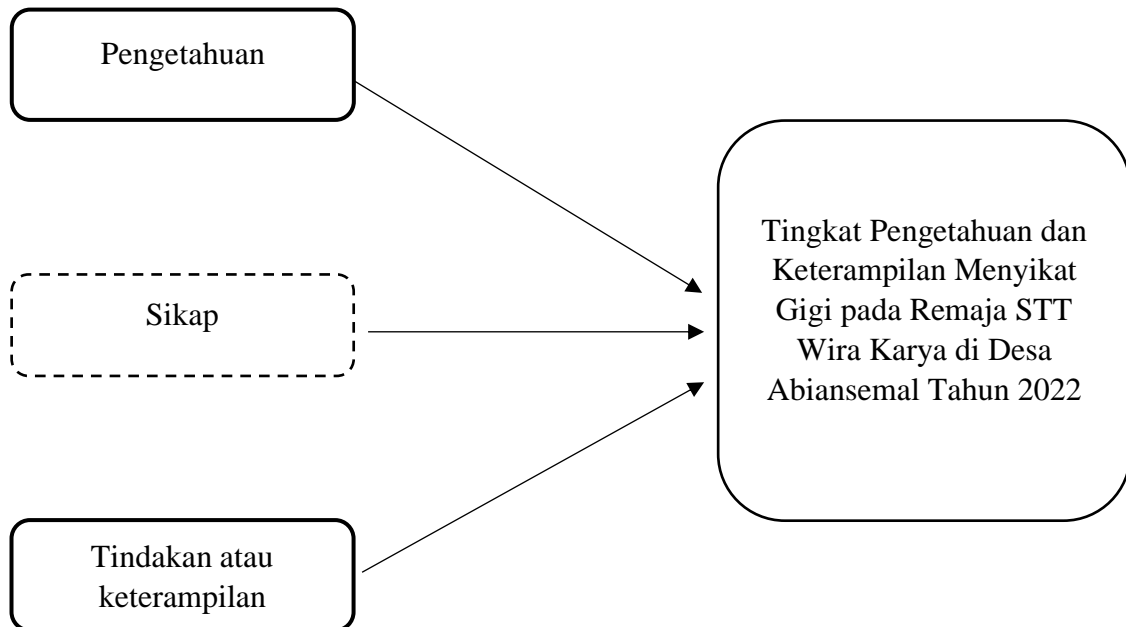


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Benyamin Bloom *dalam* Notoatmodjo (2014), membedakan adanya tiga area, wilayah, ranah atau domain perilaku yaitu kognitif (pengetahuan), sikap, dan tindakan atau keterampilan. Berdasarkan teori di atas,, maka dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel yang diteliti : —————

Variabel yang tidan diteliti : - - - - -

Gambar 1. Kerangka konsep gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022.

B. Variabe Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada remaja.

2. Definisi operasional

Tabel 2
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skor Ukur
1	2	3	4	5
1	Pengetahuan remaja tentang menyikat gigi	Kemampuan responden menjawab kuesioner tentang pengetahuan menyikat gigi. Penilaian dikriteriakan menurut tingkat pengetahuan dengan kriteria (Arikunto, 2006) : Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang: 40-55%	Menggunakan kuesioner yang diberikan melalui <i>link google form</i>	Ordinal
2	Keterampilan remaja dalam menyikat gigi	Kemampuan responden menjawab kuesioner tentang keterampilan menyikat gigi. Penilaian	Menggunakan kuesioner yang diberikan melalui <i>link google form</i>	Ordinal

1	2	3	4	5
		keterampilan meyikat gigi diukur dengan kriteria (Kemendikbud, 2013): Sangat baik : 80-100 Baik : 70-79 Cukup : 60-69 Perlu bimbingan : <60		
